

Anggota Polres Purworejo Terima Penghargaan

PURWOREJO (KR) - Tujuh belas anggota Polres Purworejo menerima penghargaan dari Kapolres Purworejo, Senin (8/11). Mereka berasal dari fungsi Reskrim, Bhabinkamtibmas, dan Unit Patroli Polsek Bener yang dinilai memiliki prestasi dalam menjalankan tugasnya. Penghargaan diserahkan Waka Polres Purworejo AKBP Fahrurrozi. Kompol Asep mengatakan, penghargaan merupakan bentuk apresiasi atas kinerja yang dilakukan. "Saya berharap prestasi yang diraih dapat menjadi inspirasi seluruh anggota Polres Purworejo untuk selalu memberi yang terbaik dalam melayani masyarakat," ungkapnya usai penyerahan penghargaan.

Penghargaan diberikan kepada Tim Resmob Satreskrim Polres Purworejo yang berhasil mengungkap tindak pencurian dengan kekerasan (curas) lintas provinsi. Tim resmob menangkap lima tersangka yang merupakan warga Palembang Sumatera Selatan, Jawa Barat, dan Jakarta. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada anggota Polsek Bener dan Bhabinkamtibmas Desa Wadas. Mereka dinilai mampu mengemban tugas dengan baik dalam upayanya menjaga situasi kondusif di Desa Wadas. Kasubag Humas Polres Purworejo Iptu Madrim Suryantoro menambahkan, para anggota yang bertugas di Polsek Bener telah bersikap sabar dan tidak terpancing emosi dalam menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban di Desa Wadas. **(Jas)**



KR-Jarot Sarwosambodo

Waka Polres Purworejo menyerahkan penghargaan kepada anggota berprestasi.

Magelang Dilanda Hujan dan Angin Kencang

MAGELANG (KR) - Angin kencang bercampur hujan deras terjadi di wilayah Kota Magelang dan Kabupaten Magelang, Senin (8/11) sore lalu. Warga bersama TNI, Polri, BPBD, dan relawan melakukan kerja bakti pembenahan bagian yang terdampak, Selasa (9/11). Distribusi logistik ke beberapa logistik juga dilakukan Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono dan staf.

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH kepada KR usai mengikuti acara 'Ngopi Bareng Pak Wali' yang dilaksanakan di Gedung Madin RT 01 RW 08 Kampung Dalangan Kelurahan Kramat Utara Kota Magelang, Selasa (9/11) membenarkan adanya angin kencang bercampur hujan deras di sebagian wilayah Kota Magelang, Senin lalu. Ancaman banjir dan longsor atau ancaman pohon tumbang bisa saja terjadi sewaktu-waktu. "Tetapi kita sudah menyiapkan warga untuk bagaimana mereka bersiap-siap. Kenali dan awasi sekitarnya," katanya sambil menambahkan kalau ada pepohonan yang rindang, bisa lapor ke Pemadam Kebakaran atau Dinas Lingkungan Hidup untuk dipotong atau ditata. Demikian juga pepohonan yang berada di tepi jalan protokol Kota Magelang.

Kegiatan 'Ngopi Bareng Pak Wali' juga dihadiri Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG, pengurus Baznas Kota Magelang maupun lainnya. Selain diwarnai acara dialog dengan warga, rangkaian kegiatan ini juga dilakukan penyerahan bantuan dari Dinas Sosial Kota Magelang maupun Baznas Kota Magelang.

Terpisah, Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang membenarkan angin kencang bercampur turunnya hujan deras juga terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Magelang. Menurut Edi, kejadian tersebut terjadi di wilayah Dusun Geger II Desa Giri-rejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Dampak dari kegiatan ini, ada pohon yang tumbang dan mengenai bangunan rumah warga dan mengalami kerusakan di bagian teras. Hujan deras bersama angin kencang juga terjadi di Dusun Jetis Desa Jambewangi Kecamatan Secang Magelang, yang menyebabkan pohon tumbang dan menutup sebagian akses jalan raya Magelang-Semarang. **(Tha)**



KR-Dok BPBD Kabupaten Magelang

Kerja bakti membenahi bagian yang terdampak angin kencang.

Sumber Makanan Lokal Dukung Makanan Sehat

SEMARANG (KR) -Angka stunting naik saat pandemi Covid-19. Setidaknya, kurang lebih 2 juta anak yang diperkirakan mengalami permasalahan gizi khususnya wasting di low and middle income countries (LMICs) yang bisa mengakibatkan stunting pada anak. Faktor penyebabnya karena pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai dan mengakibatkan para orangtua tidak mempunyai pekerjaan yang berujung tidak memiliki uang.

Demikian disampaikan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dokter Hasto Wardoyo bersama Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), I Gusti Ayu Bintang Darmawati memulai Kick Off penanganan stunting di Kelurahan Tanjung Mas, Kota Semarang, Senin (8/11).

Pertama BKKBN akan berupaya memberikan perhatian khusus terhadap kondisi ini, mengimbau kepada pemerintah desa agar mengkampanyekan lebih jauh tentang pre konsepsi sebelum menikah. Seperti memeriksa indung telur pada perempuan, juga memeriksakan kondisi persiapan sperma laki-laki sebelum menikah.

"Di Tanjung Mas menjadi titik awal komitmen bersama kita melalui kegiatan dapur sehat atasi stunting (Dashat) untuk mendukung percepatan penurunan stunting. Melalui penyediaan makanan sehat dengan dukungan sumber makanan lokal yg ada. Kelurahan Tanjung Mas akan menjadi percontohan untuk daerah lain," ungkapnya.

Dashat merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat

kat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting terutama dari keluarga kurang mampu. Melalui pemanfaatan sumberdaya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dipadukan dengan sumberdaya/kontribusi dari mitra lainnya.

Untuk percepatan penanganan stunting, BKKBN sedang menyiapkan tim pendamping keluarga risiko stunting. Setiap tim pendamping keluarga akan berjumlah tiga orang, yang memberdayakan potensi tokoh masyarakat dan kader yang sudah ada di desa tersebut dan tenaga kesehatan.

Menurutnya, tim pendamping keluarga akan mendapatkan dukungan dana operasional dari BKKBN. Sementara jumlah tim yang

akan dibentuk di Kota Semarang menurutnya berjumlah 1274 tim. "Bulan November mereka dilatih untuk kemudian bisa segera bekerja di Januari 2022," pungkasnya.

Walikota Semarang Hendrar Prihadi menjelaskan, "Kelurahan Tanjung Mas dipilih menjadi tempat kick off karena angka kemiskinan mencapai sekitar 20% dari jumlah penduduk. Kemudian juga saat ini masih

ada 79 balita dibawah usia dua tahun yang terindikasi stunting sehingga butuh penanganan," ujar Hendi.

Menurut Walikota Semarang yang biasa disapa Hendi, dalam rangka percepatan penurunan stunting Kota Semarang telah melakukan beberapa inovasi diantaranya pendampingan dan pemberian makanan kepada ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan anak Balita Stunting. **(ati)**



KR-Rini Suryati

Dokter Hasto Wardoyo bersama I Gusti Ayu Bintang Darmawati saat kick off penanganan stunting.

Hari Pahlawan, Makam Ditandai Bambu Runcing

SEMARANG (KR) - Markas Cabang Legiun Veteran RI (Macab LVRI) Kota Semarang, Selasa (9/11) memberikan penghargaan kepada tujuh Legiun Veteran RI Pejuang Kemerdekaan RI (PKRI) dengan pemasangan Bambu Runcing di Makam Keluarga Besar Brigade XVII Ex TNI / Tentara Pelajar (TP) dan Tempat Pemakaman Umum, Bergota Semarang.

Ketua Macab LVRI Kota Semarang, Kol Inf Purn H Bambang Priyoko SIP mengungkapkan pemberian penghargaan pemasangan bambu runcing bendera merah putih merupakan hak setiap veteran pejuang yang dimakamkan di luar Taman Makam Pahlawan. "Hal ini diatur oleh Presiden dan Menteri Pertahanan RI. Sehingga kami hari ini dalam rangka menyambut dan mem-

peringati Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November melakukan upacara pemasangan bambu runcing di makam veteran Pejuang Kemerdekaan RI dari Brigade XVII, yakni Detasemen II yang saat perjuangan bermarkas di Surakarta dan Mas TRIP dari Jawa Timur yang dimakamkan di Makam Bergota Semarang," ungkap Bambang Priyoko.

Menurutnya, sudah sepantasnya kita yang hidup di era kemerdekaan ini menghormati dan meneladani nilai-nilai perjuangan dari para pendahulu, khususnya pejuang kemerdekaan. "Bagi

para anak dan keluarga, saya atas nama pribadi maupun ketua LVRI menyampaikan pengharagaan yang setinggi-tingginya untuk para almarhum," lanjut Bambang Priyoko.

Mereka yang makamnya dipancangi Bambu Runcing antara lain Alm Aji Oetomo (De1 1 Mas TRIP), Alm Abdulrachman Affandi (Det 1 Mas TRIP), Alm RA Soepardi Hadiatmadja (Det 2), Alm Soekiran Pratikto (Det 2) dan Alm Oentoeng Yoeseno (Det Mas TRIP), Satu makam yang mengalami penggantian Bambu Runcing karena rusak adalah makam Alm Moch Kurdi (Det 2). **(Cha)**

peringati Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November melakukan upacara pemasangan bambu runcing di makam veteran Pejuang Kemerdekaan RI dari Brigade XVII, yakni Detasemen II yang saat perjuangan bermarkas di Surakarta dan Mas TRIP dari Jawa Timur yang dimakamkan di Makam Bergota Semarang," ungkap Bambang Priyoko.

Menurutnya, sudah sepantasnya kita yang hidup di era kemerdekaan ini menghormati dan meneladani nilai-nilai perjuangan dari para pendahulu, khususnya pejuang kemerdekaan. "Bagi



KR-Chandra AN

Kamacab LRRRI Kota Semarang Kol Inf Purn H Bambang Priyoko memasang bambu runcing di makam pejuang Tentara Pelajar.

Vaksinasi Tujuh Daerah Dibawah 50 Persen

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memberikan perhatian serius terhadap tujuh daerah di wilayah kerjanya, yang tingkat capaian vaksinasinya masih di bawah 50 persen. Ketujuh daerah tersebut Banjarnegara (40,54%), Kabupaten Tegal (44,09%), Purbalingga (44,56%), Pemalang (46,79%), Wonosobo (47,20%), Jepara (47,21%) dan Batang (48,84%). Ganjar meminta ketujuh daerah itu melakukan percepatan dan diberi waktu seminggu.

Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Selasa (9/11). "Saya minta tujuh daerah tersebut segera melakukan percepatan vaksinasinya. Targetnya minggu ini semuanya harus sudah 50 persen," tegas Ganjar Pranowo.

Menurutnya, tidak ada alasan bagi semua daerah di Jateng untuk tidak melakukan percepatan vaksinasi. Pasalnya, pengiriman vaksin dari pemerintah pusat sudah cukup banyak. Diakui ada pengiriman vaksin jenis Pfizer cukup banyak, tetapi alat suntiknya agak terlambat sehingga tidak bisa mempercepat.

Selain percepatan vaksinasi, Ganjar Pranowo juga mengingatkan semua kepala daerah untuk mengecek betul expired vaksin. Tidak boleh lagi terjadi ada vaksin yang kadaluarsa di Jateng.

Untuk vaksin Astrazeneca, Ganjar Pranowo sudah mengingatkan ke daerah-daerah yang dapat alokasi banyak seperti Kabupaten Magelang, agar teliti agar tidak ada vaksin yang kedaluwarsa.

Kalau ada daerah yang mendapat vaksin banyak dan masa kadaluarsanya sudah dekat, mereka harus mengitung apakah mampu menyelesaikan. Kalau tidak, daerah diminta untuk tidak menggunakannya dan digeser ke daerah lain yang membutuhkan.

"Tapi kita minta izin agar alokasinya tidak ditetapkan pemerintah pusat. Biarkan kami saja dari Pemprov yang mengalokasikan karena kami tahu persis daerah mana yang butuh percepatan," tegas Ganjar. **(Bdi)**

Redatiningsih Raih Mobil PT PBR Bank Boyolali

BOYOLALI (KR) - Redatiningsih, warga Juwangi Boyolali, tidak menduga kalau akan mendapatkan sebuah mobil baru dari PT PBR Bank Boyolali (Perseroda). Dalam Tabungannya Redatiningsih hanya memiliki saldo sebesar Rp 170.000, mendapat undian langsung dari Bank Boyolali tersebut, Ia menabung dari Tabungan Bersama.

"saya hanya mewakili ibu, saya kaget dan tidak mengira sama sekali kalau akan mendapat sebuah mobil. Karena saldo tabungan ibu saya hanya Rp 170.000 dan inipun sudah lama sekali," kata anak Redatingsih, Lukitasari Primadewi saat ditemui di halaman Bank Boyolali, Senin (08/11).

Direktur Bisnis Bank Boyolali, Joko Utomo mengatakan, tabungan bersama tersebut merupakan produk kolaborasi yang terdiri dari enam BPR yang berada di Boyolali. Dari enam BPR tersebut yakni, PT BPR Artayasa Ageng, PT BPR Bank Boyolali, PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri serta PT BPR Yekti Insan Sembada. "Tabungan Bersama



KR-Mulyawan

Lukitasari (baju putih) mewakili ibunya (Redatiningsih) warga Juwangi menerima hadiah mobil dari PT BPR Bank Boyolali.

merupakan produk kolaborasi dari enam BPR yang berada di Boyolali," katanya. **(M-2)**